

ABSTRAK

Suharmoko. 2008. *Unsur Intrinsik Cerpen "Taksi" Karya Donna Widjajanto dan Implementasinya sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di SMP Kelas IX Semester 1*. Skripsi S-1. Yogyakarta: PBSID, JPBS, FKIP, USD.

Penelitian ini mengkaji struktur intrinsik cerpen "Taksi" karya Donna Widjajanto. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan alur, tokoh, penokohan, tema, latar, sudut pandang, bahasa, dan amanat dalam cerpen, (2) mendeskripsikan hubungan antara alur, tokoh, penokohan, tema, latar, sudut pandang, bahasa, dan amanat dalam cerpen, dan (3) mendeskripsikan implementasi cerpen "Taksi" karya Donna Widjajanto sebagai bahan pembelajaran sastra di SMP kelas IX semester 1.

Analisis struktur intrinsik sebagai langkah awal dalam menganalisis cerpen "Taksi" karya Donna Widjajanto. Hasil analisis unsur intrinsik digunakan sebagai dasar untuk menganalisis hubungan antarunsur intrinsik cerpen "Taksi" karya Donna Widjajanto tersebut. Analisis unsur intrinsik ditekankan pada delapan hal, yaitu alur, tokoh, penokohan, tema, latar, sudut pandang, bahasa, dan amanat. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, yaitu memecahkan masalah yang diselidiki sebagai objek penelitian semata-mata berdasarkan fakta.

Hasil analisis dalam cerpen "Taksi" karya Donna Widjajanto terdapat beberapa tokoh antara lain (1) tokoh utama (Uun) dan tokoh tokoh tambahan (Tari, Lila, Didi, pria gemuk berkulit bersih, Anto, kawan Didi, istri dan anaknya Uun, polisi, dan wartawan), (2) tokoh protagonis (Uun, Tari, Lila, pria gemuk, polisi, wartawan, istri dan anaknya Uun) dan tokoh antagonis (Didi dan Anto), (3) tokoh sederhana (Tari, Lila, Didi, Anto, pria gemuk, polisi, wartawan, istri dan anaknya Uun) dan tokoh bulat (Uun), (4) tokoh statis (Didi, Anto, Tari, Lila, pria gemuk, polisi, wartawan, istri, dan anaknya Uun) dan tokoh berkembang (Uun), dan (5) tokoh tipikal (Didi, Anto, Tari, Lila, pria gemuk, polisi, wartawan, istri, dan anaknya Uun) dan tokoh netral (Uun).

Masing-masing tokoh memiliki penokohan yang berbeda-beda. Berikut penokohan masing-masing tokoh (a) Uun (sopan, sabar, sayang dan bertanggung jawab pada istri dan anaknya, dan lugu), (b) Didi (kasar, pemaarah, egois, dan meremehkan orang lain), (c) Tari (ramah, cerewet, dan rasa ingin tahunya besar), (d) Lila (ramah, tidak pelit, ramai, dan tahu diri), (e) pria gemuk (tidak banyak bicara, dan sayang pada istri), (f) istri dan anaknya Uun (sederhana), (g) polisi (bertanggung jawab), dan (h) wartawan (bertanggung jawab).

Cerpen "Taksi" berdasarkan urutan waktu termasuk dalam alur maju (kronologis) karena peristiwa yang diceritakan satu dengan yang lainnya pada cerita itu dikisahkan saling berurutan/beruntun. Berdasarkan golongan yang pertama, tema cerpen "Taksi" termasuk dalam kategori tema tradisional. Penulis menggolongkannya dalam tema tradisional karena tema cerpen "Taksi" ada kaitannya dengan masalah kebenaran dan kejahatan. Tema cerpen "Taksi" berdasarkan tingkatan tema menurut Shipley termasuk pada tingkatan yang ketiga,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yaitu tema tingkat sosial, manusia sebagai makhluk sosial, *man as socious*. Berdasarkan golongan yang ketiga, cerpen “Taksi” termasuk dalam kategori tema utama karena tema cerpen dapat ditemukan pada keseluruhan cerita.

Latar cerpen “Taksi” terdiri dari tiga, yaitu (a) latar tempat, (b) latar waktu, dan (c) latar sosial. Latar tempat yang digunakan dalam cerpen “Taksi” adalah di dalam taksi, gedung tempat kerja Tari dan Lila, lobi gedung, Casablanca, Palmerah, Jembatan Karet dan Pejompongan, Pondok Indah, Bank pusat, Jalan Panjang dan Jalan Permata Hijau, lampu merah, kantor polisi, rumah kontrakan di Jakarta, Gatot Subroto, Jalan Sudirman dan kantor pusat bank, dan Semanggi. Latar waktu siang hari dan dua minggu lalu. Dalam cerpen “Taksi” terdapat juga latar sosialnya yang terdiri dari status sosial atas, status sosial menengah, dan status sosial rendah.

Sudut pandang pencerita dalam cerpen “Taksi” menggunakan sudut pandang orang ketiga. Bahasa yang digunakan untuk menceritakan alur cerpen “Taksi” adalah menggunakan pilihan kata-kata yang konkret, umum, dan bahasa sehari-hari. Hal ini membuat cerpen “Taksi” mudah dipahami. Pola kalimat dan bentuk sintaksis yang ditemui dalam cerpen “Taksi”, yaitu terdapat kesamaan struktur antarkalimatnya (paralelisme). Gaya semantik yang digunakan oleh pencerita dalam menceritakan cerpen “Taksi” untuk menunjuk makna kata, bagian kalimat, dan kalimat.

Amanat dalam cerpen “Taksi” tersirat secara implisit. Ajaran moral atau pesan yang ingin disampaikan oleh pencerita dari cerpen itu adalah ajaran untuk berkata-kata jujur, menolong sesama makhluk hidup yang membutuhkan, kembali menuju jalan yang benar, mencari nafkah dengan cara yang halal, dan hidup dengan sederhana tapi memiliki hati yang tenang daripada harta banyak tapi hati selalu gundah.

Hubungan antarunsur intrinsik yang terjadi dalam alur cerpen “Taksi” ada sembilan hubungan, yaitu hubungan (a) tema dan tokoh, (b) tema dan alur, (c) tema dan latar, (d) tema dan bahasa, (e) tema dan amanat, (f) tokoh dan alur, (g) tokoh dan latar, (h) tokoh dan bahasa, dan (i) latar dan alur.

Implementasi cerpen “Taksi” karya Donna Widjajanto dalam pembelajaran sastra di kelas IX SMP telah menghasilkan silabus dengan penilaian yang terdiri dari jenis tagihan dan bentuk/instrumen tagihan. Kiranya silabus tersebut dapat memberi manfaat sebagai bahan pembelajaran sastra di kelas IX SMP.

ABSTRACT

Suharmoko. 2008. *The Intrinsic Elements of "Taksi" a Short Story Written by Donna Widjajanto and the Implementation as a Literature Study Object of First Semester Ninth Grade Junior High School Students*. Undergraduate Thesis. Yogyakarta: PBSID, JPBS, FKIP, USD.

This study focused on the intrinsic elements of a short story written by Donna Widjajanto entitled *Taksi*. The objectives of the study were (1) to describe plot, character, characterization, theme, setting, point of view, language, and messages of the short story, (2) to describe the relation between plot, character, characterization, theme, setting, point of view, language, and messages of the short story, and (3) to describe the implementation of the short story written by Donna Widjajanto entitled *Taksi* as a literature subject study for students of ninth grade Fall semester Junior High School.

Analysis on the intrinsic elements was the first step in analyzing short story written by Donna Widjajanto entitled *Taksi*. The result of the analysis on the intrinsic elements was used to analyze the relationship between those intrinsic elements in the short story written by Donna Widjajanto entitled *Taksi*. The intrinsic elements analysis focused on eight elements that were plot, characters, characterization, theme, settings, point of view, language, and messages of the short story. Moreover, the research of this study using analysis descriptive method to solve the arisen problems and saw it as the research object based on the fact (textual).

The results of the analysis found that there were some characters in the short story (1) the main character (Uun) and minor characters (Tari, Lila, Didi, a fat man whose skin is clean, Anto, Didi's friend, Uun's wife, Uun's child, a cop, and a journalist), (2) protagonist characters (Uun, Tari, Lila, the fat man, cop, the journalist, Uun's wife and Uun's Child), and the antagonist characters (Didi and Anto), (3) flat characters (Tari, Lila, Didi, Anto, the fat man, cop, the journalist, Uun's wife and Uun's child), and round character (Uun), and (5) typical character (Didi, Anto, Tari, Lila, the fat man, cop, the journalist, Uun's wife and Uun's child), and neutral character (Uun).

Each character has been differently characterized. Next is the characterization of each character (a) Uun (polite, calm, loving and responsible to his wife and child, and unadorned man), (b) Didi (rude, bad-tempered, egoist, and loving to underestimating others), (c) Tari (nice, fussy, and having a big anxious to know something), (d) Lila (nice, generous, fussy, and well-behaved woman), (e) the fat man (not talking to much, and loving his wife), (f) Uun's wife and child (simple), (g) cop (responsible), and (h) the journalist (responsible).

The *Taksi* story applied chronological plot. It can be seen from the events that were written systematically. Based on the first classification, the theme of the short story, *Taksi*, belongs to traditional theme. The writer classified the *Taksi* into traditional theme because its theme was related to truth and wickedness. Based on level, according to Shipley, the theme of the *Taksi* belongs to the third level or the

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

level which applies social level theme, human as a social being. Based on the third classification, the *Taksi*, is categorized into main theme because the theme can be found in all over the story.

In the short story, *Taksi*, there are three settings which are (1) setting of place, (2) setting of time, and (3) setting of social. Taxi, building where Tari and Lila works, lobby of the building, Casablanca, Palmerah, Karet bridge and Pejompongan, Pondok Indah, central Bank, Panjang and Permata Hijau road, traffic light, police office, the leased out house at Jakarta, Gatot Subroto, Sudirman road and central bank office, and Semanggi are the settings of place. While the settings of time are on day light and two weeks ago. Beside, there are also setting of social which are high social class, middle social class, and low social class.

The short story, *Taksi*, applies third person point of view. The language used to tells the the plot short story “Taksi” are uses concrete words and daily language. This makes the story easy to understand. Between sentence structure and syntaxes form, there are some similar parallelism in it. Semantic style which is applied by the author has a function to pointing word meaning, sentence part and the sentence.

The message of the story, *Taksi* is stated implicitly. Moral values or the message that wants to be revealed by narrator are the teaching to say the truth, to help living things who needs help, to walk on the truth way, make a living by doing something legal, and live in a simple way but having a peaceful heart in spite of living in luxurious but having no peaceful in the heart.

There are nine relationships between each intrinsic elements which are (a) theme and characters, (b) theme and plot, (c) theme and settings, (d) theme and language, (e) theme and messages, (f) characters and plot, (g) characters and settings, (h) characters and language, and (i) settings and plot.

The implementation of the short story, *Taksi*, in literature teaching for the first semester ninth grade Junior High School students had produced a syllabus with scoring system which consist of demand type and form/instrument demand. Hopefully the syllabus can be useful as the literature teaching material in ninth grade Junior High School class.